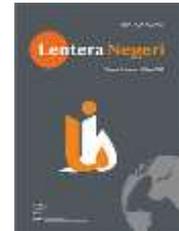




Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Olahraga dan Penurunan Kenakalan Remaja dengan Menerapkan Nilai-nilai Sosial di Masyarakat

Eko Purnomo^{*1}, Afrizal S¹, Rila Muspita², Nina Jermaina¹, Eddy Marheni¹, Amin Akbar³, Andri Gemaini⁴, Alzet Rama⁵, Andri Dermawan⁵

¹Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

²Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

⁴Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

⁵Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Sep 22th, 2024

Revised Oct 23th, 2024

Accepted Nov 20th, 2024

Keyword:

Olahraga
Penurunan Kenakalan Remaja
Nilai-nilai Sosial Masyarakat Pendidikan

ABSTRACT

Olahraga diyakini merupakan salah satu instrumen yang dapat dijadikan dan menjadi media integrasi pada banyak nilai. Salah satu diantaranya adalah nilai positif untuk mengurangi kenakalan remaja. Banyak hasil penelitian yang telah menjelaskan bahwa olahraga dapat meningkatkan nilai-nilai (termasuk menekan angka kenakalan remaja). Kenakalan remaja menjadi salah satu tantangan serius dalam pembinaan generasi muda, terutama di daerah terpencil. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kenakalan remaja melalui kegiatan olahraga yang terintegrasi dengan penerapan nilai-nilai sosial, seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMA N 2 Kepulauan Mentawai, yang diberikan pendampingan berupa pelatihan olahraga, diskusi kelompok, dan simulasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Data pelaksanaan Pengabdian diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada siswa (peserta Pengabdian). Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga yang bermakna dapat membantu mengalihkan perhatian mereka dari perilaku negatif dan mendorong pembentukan karakter positif. Selain itu, penerapan nilai-nilai sosial dalam konteks olahraga terbukti meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya hubungan yang harmonis di masyarakat. Program ini berpotensi menjadi model pembinaan karakter yang dapat diterapkan di berbagai daerah untuk mendukung pembangunan sosial dan moral remaja.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Eko Purnomo,

ekopurnomo@fik.unp.ac.id

Pendahuluan

Olahraga telah lama dikenal karena kemampuannya untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kerja tim. Namun, hal ini juga dapat berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mengatasi permasalahan sosial, seperti mengurangi kenakalan remaja. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam program olahraga, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendorong perilaku positif dan pertumbuhan pribadi (Sobotová, Šafaříková, and González Martínez 2016; Spruit et al. 2016). Salah satu aspek kunci dalam menggunakan olahraga untuk mengurangi kenakalan adalah penekanan pada kerja sama tim dan fair play.

Prinsip-prinsip ini tidak hanya mengembangkan keterampilan atletik tetapi juga mendorong rasa saling menghormati dan kerja sama di antara para peserta. Dengan menanamkan nilai-nilai tersebut, olahraga dapat secara efektif menjauhkan generasi muda dari pengaruh dan perilaku negatif.

Selain itu, olahraga menawarkan saluran yang terstruktur dan diawasi bagi kaum muda, memberikan mereka rasa memiliki dan tujuan. Hal ini dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat yang sumber dayanya terbatas untuk melakukan kegiatan konstruktif. Terlibat dalam olahraga tidak hanya menyita waktu peserta tetapi juga memaparkan mereka pada panutan dan mentor positif yang dapat membimbing mereka dalam membuat pilihan yang bertanggung jawab (Clark et al. 2015) (Spruit et al. 2016)(Hastad et al. 2016). Selain manfaat tersebut, olahraga juga dapat digunakan untuk menanamkan keterampilan hidup yang penting, seperti disiplin, ketahanan, dan penetapan tujuan. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk pengembangan pribadi dan dapat berdampak besar pada perjalanan hidup anak muda.

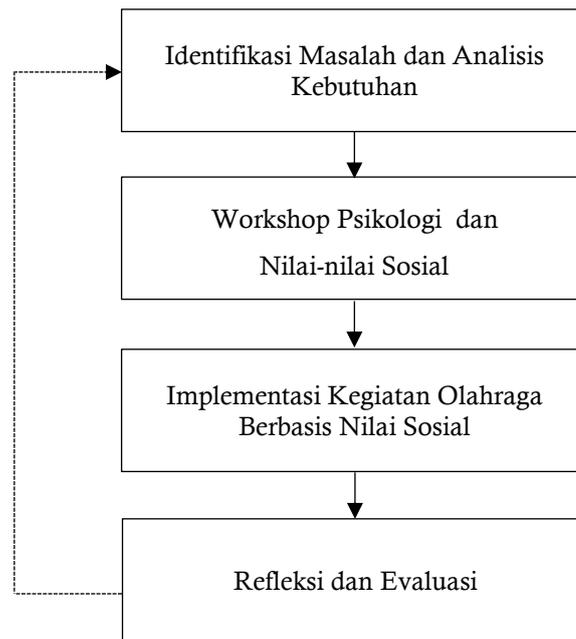
Mengingat manfaat-manfaat ini, jelas bahwa mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam olahraga dapat menjadi strategi yang ampuh untuk mengurangi kenakalan dan mendorong pengembangan karakter positif pada individu muda. Penting untuk mempertimbangkan peran orang dewasa dalam membina lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai sosial melalui olahraga (Conroy and Coatsworth 2006; Danioni, Barni, and Rosnati 2017). Pelatih, orang tua, dan tokoh masyarakat lainnya memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman atlet muda. Mereka dapat menjadi teladan perilaku positif, memberikan panduan dalam pengambilan keputusan yang etis, dan menciptakan suasana mendukung yang memperkuat nilai-nilai yang diajarkan melalui olahraga.

Selain itu, kolaborasi antara organisasi olahraga, sekolah, dan kelompok masyarakat sangat penting untuk keberhasilan implementasi program yang bertujuan mengurangi kenakalan (Rutten et al. 2007) (Gentile et al. 2018). Dengan bekerja sama, entitas-entitas ini dapat mengumpulkan sumber daya, berbagi praktik terbaik, dan menjangkau lebih banyak generasi muda. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa program olahraga dengan fokus pada nilai-nilai sosial tidak hanya menghasilkan pengurangan perilaku nakal namun juga berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik dan harga diri yang lebih tinggi di antara para peserta. Hal ini menggarisbawahi dampak luas dari pengintegrasian nilai-nilai sosial ke dalam olahraga dan menyoroti potensi hasil positif jangka panjang (Ekholm 2019). Kesimpulannya, penerapan nilai-nilai sosial dalam olahraga dapat memberikan manfaat yang luas selain kesehatan fisik dan keterampilan atletik. Dengan memanfaatkan potensi olahraga untuk menanamkan karakter positif, komunitas dapat menciptakan lingkungan pengasuhan yang memberdayakan individu muda untuk membuat pilihan positif dan berkontribusi kepada masyarakat.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan tahapan pelaksanaan yang meliputi identifikasi masalah dan analisis kebutuhan melalui survei awal kepada siswa SMA N 2 Kepulauan Mentawai untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja, minat terhadap olahraga, serta pemahaman nilai-nilai sosial. Tahap selanjutnya adalah workshop dan penyuluhan yang menghadirkan Amin Akbar, S.Psi., M.A., sebagai narasumber yang memberikan materi tentang psikologi remaja dan pengaruh kegiatan positif dalam menurunkan perilaku negatif, serta Dr. Andri Gemaini, S.Si., M.Pd., yang menyampaikan pentingnya penerapan nilai-nilai sosial melalui aktivitas olahraga. Kemudian, implementasi kegiatan olahraga berbasis nilai sosial dilakukan dengan mengadakan permainan tim seperti sepak bola dan voli yang berfokus pada kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, dipandu oleh fasilitator. Sebagai penutup, refleksi dan evaluasi dilakukan untuk menilai perubahan perilaku siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai sosial, yang sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program di masa mendatang.

Pada gambar 1 di bawah ini disajikan rincian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Gambar ini mencakup setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, penyuluhan oleh narasumber, pelaksanaan aktivitas olahraga berbasis nilai sosial, hingga evaluasi, untuk mencapai tujuan pembinaan karakter siswa secara efektif.



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pada tanggal 30 Agustus-4 September 2024, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk menekan angka kenakalan remaja di Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, dengan memanfaatkan kegiatan olahraga serta penerapan nilai-nilai sosial di masyarakat. Pengabdian ini mengusung judul "Olahraga dan Penurunan Kenakalan Remaja dengan Menerapkan Nilai-Nilai Sosial di Masyarakat", yang dipimpin oleh Dr. Eko Purnomo, S.Or., M.Pd., M.I.Kom., dengan anggota pengabdian Drs. Afrizal S, M.Pd. dan Rila Muspita, M.Pd., serta narasumber Amin Akbar, S.Psi., M.A.

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang cukup kompleks di Kepulauan Mentawai. Isolasi geografis, terbatasnya akses pendidikan, serta minimnya fasilitas dan kegiatan yang menunjang perkembangan positif remaja turut menjadi faktor yang memengaruhi terjadinya kenakalan remaja di daerah tersebut. SMA N 2 Kepulauan Mentawai sebagai salah satu institusi pendidikan yang berada di pusat Kecamatan Siberut Selatan berupaya mencari solusi yang relevan dan praktis untuk mengatasi masalah ini.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan alternatif positif bagi siswa melalui olahraga, yang dipandang sebagai media efektif dalam pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerjasama, disiplin, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Selain itu, kegiatan ini juga difokuskan pada sosialisasi pentingnya penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Rangkaian Kegiatan

Sosialisasi dan Pengenalan Program Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada para siswa, guru, serta pihak sekolah tentang tujuan dan manfaat dari program pengabdian ini. Sosialisasi dilakukan oleh ketua tim, Dr. Eko Purnomo, yang menjelaskan bagaimana olahraga dapat menjadi media yang efektif dalam pembentukan karakter dan menekan angka kenakalan remaja. Selain itu, tim juga menyampaikan peran penting nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku positif di kalangan remaja. Narasumber Amin Akbar, S.Psi., M.A., turut memberikan pemahaman mengenai kondisi psikologis remaja yang kerap kali rentan terhadap pengaruh negatif jika tidak diarahkan dengan baik. Beliau menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung dan peran aktif sekolah serta masyarakat dalam membimbing remaja menuju perilaku yang lebih positif.

Pada gambar 1 dan 2 dibawah ini dapat dilihat antusias siswa dalam menerima dan memahami materi Pengabdian terhadap siswa SMA N 2 Mentawai.



Gambar 1. Peserta dengan Sangat Antusias Menerima Materi didepan Siswa



Gambar 2. Penyampaian Materi

Diskusi Kelompok tentang Nilai-Nilai Sosial Setelah pelatihan olahraga, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Dalam diskusi ini, para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk membahas pentingnya penerapan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tolong-menolong, serta rasa saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat. Diskusi ini dipandu oleh anggota tim pengabdian, Rila Muspita, M.Pd., yang mendorong siswa untuk berbagi pengalaman mereka terkait penerapan nilai-nilai tersebut di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Melalui diskusi ini, para siswa dapat saling belajar satu sama lain dan menyadari bahwa kenakalan remaja dapat dicegah jika setiap individu menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupannya. Mereka juga didorong untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, yang mampu mempengaruhi teman-temannya agar menghindari perilaku negatif.

Pemberian Materi dari Narasumber Narasumber kegiatan, Amin Akbar, S.Psi., M.A., memberikan materi khusus mengenai pentingnya pengembangan karakter sejak dini melalui aktivitas positif seperti olahraga. Beliau menyoroti aspek psikologis remaja yang sering kali belum stabil sehingga membutuhkan bimbingan dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Dalam sesi ini, beliau juga membahas cara-cara mengelola emosi dan stres, yang sering kali menjadi penyebab utama kenakalan remaja. Narasumber juga menjelaskan bagaimana peran penting olahraga dalam membangun ketahanan mental dan fisik remaja. Dengan berolahraga secara rutin, para remaja dapat memiliki kontrol diri yang lebih baik serta mampu mengalihkan energi mereka ke hal-hal yang lebih positif.

Evaluasi dan Penutupan Setelah rangkaian kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan siswa, guru, serta pihak sekolah untuk mengetahui seberapa besar dampak kegiatan ini terhadap para siswa. Evaluasi dilakukan dalam bentuk wawancara dan kuesioner yang mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial serta perubahan perilaku mereka setelah mengikuti kegiatan ini.

Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Mereka juga merasa bahwa kegiatan olahraga membantu mereka untuk lebih disiplin dan mampu bekerja sama dengan orang lain.



Gambar 3. Tim Pengabdian Melakukan Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian kenang-kenangan dari tim pengabdian kepada pihak sekolah sebagai simbol kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Padang dengan SMA N 2 Kepulauan Mentawai. Pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah, juga menyampaikan apresiasi yang besar terhadap kegiatan ini, dan berharap program serupa dapat terus dilakukan untuk membantu perkembangan remaja di Kepulauan Mentawai.

Dampak dan Harapan ke Depan

Program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa SMA N 2 Kepulauan Mentawai, baik dari segi pengembangan karakter maupun pengurangan kenakalan remaja. Kegiatan olahraga yang diintegrasikan dengan nilai-nilai sosial memberikan ruang bagi siswa untuk belajar tentang pentingnya kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bermanfaat dalam konteks olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Selain itu, melalui sosialisasi dan diskusi tentang nilai-nilai sosial, diharapkan para siswa dapat menjadi individu yang lebih peka terhadap lingkungan sosial mereka dan mampu berkontribusi positif dalam mengurangi kenakalan remaja di komunitas mereka. Tim pengabdian berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di Kepulauan Mentawai untuk melaksanakan program serupa.

Kerjasama antara Universitas Negeri Padang dan SMA N 2 Kepulauan Mentawai diharapkan dapat terus berlanjut, dengan program-program pengabdian lainnya yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui olahraga dan nilai-nilai sosial dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan sosial di Kepulauan Mentawai.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Olahraga dan Penurunan Kenakalan Remaja dengan Menerapkan Nilai-nilai Sosial di Masyarakat" memberikan dampak positif bagi siswa SMA N 2 Kepulauan Mentawai. Melalui pendekatan olahraga yang berfokus pada penerapan nilai-nilai sosial seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, siswa diajak untuk mengembangkan karakter yang lebih baik dan membangun hubungan sosial yang sehat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga membantu mengurangi potensi perilaku negatif, seperti kenakalan remaja, dengan menyediakan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas ini turut mempererat hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan sosial. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu solusi efektif untuk menciptakan generasi muda yang berintegritas dan berperan aktif dalam masyarakat.

Acknowledgements

Pengabdian menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai pelaksanaan Pengabdian ini dengan nomor kontrak pengabdian: 2054/UN35.15/PM/2024.

Referensi

- Clark, Heather J., Martin Camiré, Terrance J. Wade, and John Cairney. 2015. "Sport Participation and Its Association with Social and Psychological Factors Known to Predict Substance Use and Abuse among Youth: A Scoping Review of the Literature." *International Review of Sport and Exercise Psychology* 8(1):224–50. doi: 10.1080/1750984X.2015.1068829.
- Conroy, David E., and J. Douglas Coatsworth. 2006. "Coach Training as a Strategy for Promoting Youth Social Development." *Sport Psychologist* 20(2):128–44. doi: 10.1123/tsp.20.2.128.
- Danioni, Francesca, Daniela Barni, and Rosa Rosnati. 2017. "Transmitting Sport Values: The Importance of Parental Involvement in Children's Sport Activity." *Europe's Journal of Psychology* 13(1):75–92. doi: 10.5964/ejop.v13i1.1265.
- Ekholm, David. 2019. "Sport as a Means of Governing Social Integration: Discourses on Bridging and Bonding Social Relations." *Sociology of Sport Journal* 36(2):152–61. doi: 10.1123/ssj.2018-0099.
- Gentile, Ambra, Irena Valantine, Inga Staskeviciute-Butiene, Rasa Kreivyte, Dino Mujkic, Aela Ajdinovic, Ana Kezić, Đurdica Miletić, Almir Adi Kovačević, Dejan Madic, Patrik Drid, and Antonino Bianco. 2018. "Preventing Violence and Social Exclusion through Sport and Physical Activity: The SAVE Project." *Journal of Functional Morphology and Kinesiology* 3(2):6–8. doi: 10.3390/jfkm3020025.
- Hastad, Douglas N., Jeffrey O. Segrave, Robert Pangrazi, and Gene Petersen. 2016. "Youth Sport Participation and Deviant Behavior." *Sociology of Sport Journal* 1(4):366–73. doi: 10.1123/ssj.1.4.366.
- Rutten, Esther A., Geert Jan J. M. Stams, Gert J. J. Biesta, Carlo Schuengel, Evelien Dirks, and Jan B. Hoeksma. 2007. "The Contribution of Organized Youth Sport to Antisocial and Prosocial Behavior in Adolescent Athletes." *Journal of Youth and Adolescence* 36(3):255–64. doi: 10.1007/s10964-006-9085-y.
- Sobotová, Lenka, Simona Šafaříková, and María Alejandra González Martínez. 2016. "Sport as a Tool for Development and Peace: Tackling Insecurity and Violence in the Urban Settlement Cazucá, Soacha, Colombia." *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health* 8(5):519–34. doi: 10.1080/2159676X.2016.1214616.
- Spruit, Anouk, Eveline van Vugt, Claudia van der Put, Trudy van der Stouwe, and Geert Jan Stams. 2016. "Sports Participation and Juvenile Delinquency: A Meta-Analytic Review." *Journal of Youth and Adolescence* 45(4):655–71. doi: 10.1007/s10964-015-0389-7.